

LEMBAGA AMAL ZAKAT INFAQ DAN SADAQAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) DALAM PERKEMBANGAN EKONOMI DI GRESIK TAHUN 2010-2020

Istikomah Mayangsari

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu sosial Dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
E-mail : istikomah.mayang@gmail.com

Wisnu

S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
E-mail: wisnu@unesa.ac.id

Abstrak

Lembaga Amal Zakat Infaq dan sadaqah (LAZISMU) merupakan lembaga pengelolaan zakat bersifat modern yang mempunyai kewajiban dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. LAZISMU digunakan sebagai pemecahan masalah kemiskinan dan kesejahteraan sosial. Pendistribusian dana zakat yang didapat digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan keterampilan produktif, pemberian modal untuk kerja dan bantuan pemula. LAZISMU ini mempunyai beberapa program diantaranya pendidikan, ekonomi, sosial, kesehatan dan dakwah. Dalam menjalankan programnya anggota LAZISMU menggunakan cara yang kreatif dan inovasi untuk menarik perhatian masyarakat dalam menyalurkan dananya.

Penelitian ini membahas mengenai (1) Bagaimana sejarah berdirinya Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah di Gresik? (2) Bagaimana perkembangan Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di Gresik? (3) bagaimana pengaruhnya Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah dalam perekonomian masyarakat di Gresik tahun 2010-2020?. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik (pengumpulan sumber), kemudian verifikasi atau kritik sumber, dilanjutkan dengan interpretasi atau penafsiran sumber dan yang terakhir historiografi atau fakta sejarah. Tujuan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruhnya Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam perekonomian masyarakat di Gresik tahun 2010-2020. Hasil dari penelitian ini diupayakan menjadi bentuk kesadaran masyarakat dalam menyalurkan dana zakat, infaq dan sadaqah pada LAZISMU untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. LAZISMU mempunyai pengaruh yang besar bagi masyarakat, dengan adanya LAZISMU masyarakat merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhannya dan mampu mengurangi angka kemiskinan.

Kata kunci: LAZISMU, perkembangan ekonomi, masyarakat Gresik

Abstract

Zakat Infaq and Sadaqah Muhammadiyah Charitable Institutions (LAZISMU) is a zakat management institution that has a obligation to empower the community's economy. LAZISMU is used as a solution to poverty and social welfare problems. The distribution of zakat funds obtained is used finance various productive skills activities, providing capital for work and assistance for beginners. LAZISMU has several programs including education, economics, sosial, healthat and da'wah. In carrying out the program, LAZISMU members use creative and innovative ways to attract people's attention in channeling their funds.

This study discusses (1) How is the history of the establishment of the Zakat Infaq and Sadaqah Muhammadiyah Charity Institute in Gresik? (2) How is the development of the Zakat Infaq and Sadaqah Muhammadiyah Charity Institutions in development the community's economy in Gresik? (3) How is influence of the Zakat Infaq and Sadaqah Muhammadiyah Charity Institutions in the economy of the people in Gresik 2010-2020?. In thus study, the author uses hisorical research methods which include heuristics (source collection), then verification or source criticism, followed by interpretation or interpretaation of soursch and finnaly historiography or historical fact. The purpose of thus study is ti analyze how the influence of the charity Zakat Infaq and Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) in the economy of the people in Gresik 2010-2020. The results of this study are sought to be a form of public awareness in distributing zakat, infaq and sadaqah fund at LAZISMU to be distributed to people in need.LAZISMU has a great influence on the community, with LAZISMU the community feels helped in meeting their needs and is able to reduce poverty.

Keyword: LAZISMU, economis development, Gresik people

PENDAHULUAN

Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dari dana zakat, infaq, dan dana kederwanan lainnya baik dari perorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) adalah lembaga amal zakat yang mempunyai kewajiban dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai program agar tercapai penanggulangan masyarakat dari kemiskinan.¹ Salah satu pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu dengan cara memberdayakan perekonomian masyarakat di Gresik berdasarkan data jumlah yang ada di lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Gresik telah banyak membantu masyarakat yang membutuhkan seperti, penyaluran dana pada masyarakat yang kurang mampu dengan cara memberi modal UMKM, beasiswa pada siswa yang berprestasi, anak yatim dan membantu korban bencana.

Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) ini menerima zakat dari orang-orang yang mampu membayar zakat atau yang memiliki niat untuk infaq/ shadaqah melalui lembaga, dari dana tersebut digunakan sebagai pemecahan masalah kemiskinan dan kesejahteraan sosial. Dana yang terkumpul merupakan potensi yang apat didayagunakan untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi masyarakat yang kurang dilindungi oleh sistem jaminan sosial. Sehingga dengan lembaga dana zakat yang dikelola dengan sistem serta ada pengawasan manajemen akan menjadi penggerak kehidupan ekonomi dan jaminan sosial masyarakat yang kesenjangan antara kelompok masyarakat yang mampu dan kelompok masyarakat yang kurang mampu.

Muhammadiyah didorong kesadaran tanggung jawab sosial yang terabaikan. Dalam sejarah perkembangan dan pertumbuhan agama Islam di Indonesia, Muhammadiyah sering disebut sebagai gerakan pembaharuan sosio-religius.² Pembaruan masyarakat Islam yang terjadi di Surabaya akhirnya menembus ke wilayah Gresik. Muhammadiyah sangat mudah diterima di kalangan masyarakat karena Muhammadiyah merupakan organisasi modern yang memiliki keinginan untuk mewujudkan Islam yang sebesar-besarnya. Muhammadiyah ingin menjadikan kehidupan Islam tidak hanya sekedar ibadah melainkan juga persoalan duniawi yang lebih luas dan maju. Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi mengikut Nabi. Gerakan Muhammadiyah berdiri semangat membangun tatanan sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. Menampilkan ajaran Islam bukan sekedar

agama yang bersifat pribadi dan statis, melainkan dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspek.³

Muhammadiyah tampil sebagai organisasi pergerakan Islam dengan bentuk modern dalam kehidupan sosial dan keagamaan. Muhammadiyah telah membentuk lembaga zakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan pemerintah telah mengeluarkan SK, hal ini dilakukan untuk membantu kestabilan ekonomi. Sejak awal berdirinya Muhammadiyah telah memerankan diri sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang lebih aktif dalam mengembangkan dan pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, budaya, pendidikan, pelayanan kesehatan, ekonomi dan lain-lain yang dikerjakan sendiri ataupun bekerja sama dengan pemerintahan.

Dalam agama Islam kepedulian sosial sangat dianjurkan untuk membantu sesama umat muslim. Zakat merupakan salah satu bentuk instrumen dalam mengetas kemiskinan karena dana yang bisa dikumpulkan seperti, infaq, shadaqah, wakaf, wasiat serta sejenisnya. Zakat memiliki peran yang sangat fundamental dalam ajaran Islam. Zakat sendiri merupakan salah satu Rukun Islam yang wajib dijalani oleh umat Islam. Zakat merupakan jumlah harta tertentu yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak mendapatkannya dan salah satu kewajiban yang ada di dalamnya. Zakat diwajibkan dalam Al-Qur'an sunnah dan ijma' ulama.⁴

Dalam pengelolaan zakat di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, yang diubah menjadi Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.⁵ Maksud dari pengelolaan zakat yaitu suatu pelaksanaan, pengkoordinasian dengan pengumpulan, pengelolaan, dan pendayagunaan zakat.

Islam menjamin kehidupan orang-orang fakir dan mereka yang berkebutuhan dalam bermasyarakat Islam, bukan hanya sekedar dari kemurahan hati, akan tetapi hak bagi orang-orang fakir dan miskin. Maka dari itu Islam menyebutkan sifat orang-orang yang beriman. Zakat sebagai alat bantu sosial mandiri yang menjadi kewajiban moral bagi orang yang mampu untuk membantu mereka yang miskin dan terabaikan yang tak mampu memenuhi kebutuhan dirinya sendiri meskipun dengan adanya jaminan sosial yang ada, sehingga kemelaratan dengan kemiskinan dapat terhapuskan dari masyarakat. Dalam hal ini zakat tidak menghapus kewajiban pemerintah dalam membantu kesejahteraan masyarakat, melainkan hanya membantu dalam pemerataan dan pengurangan kemiskinan sebagian masyarakat, khususnya dapat membantu

³Eko Suprayitno. *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. (Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005).

⁴ Didiek Ahmad Supardi. *Sistem Lembaga Keuangan Ekonomi Islam dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. (Serang : PT Pustaka Rezaki Putra 2013). hlm 37.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat.

¹ Arsip. *Pedoman dan Panduan LAZISMU*. (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2017). Hal 7.

²Achmad Jauhari, *Ideologi Kaum Reformis*, Surabaya: LPAM, 2002, hlm 147

kerabat, tetangga dan masyarakat terdekat. Bentuk bantuan dapat berupa modal pemual untuk memulai awal mendirikan usaha.⁶

Kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan fakir miskin dalam mendapatkan dan mengetas kemampuan dirinya sendiri dalam kemiskinan. Serta dapat mempersempit ketimpangan ekonomi masyarakat hingga batas semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan sebagai proses transformasi masyarakat dalam menjalin hubungan persaudaraan yang lebih kuat dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mengurangi ketimpangan ekonomi yang lebih maju, adil dan makmur.

Tujuan pendistribusian zakat dapat digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan keterampilan produktif, pemberian modal untuk kerja dan bantuan modal pemual. Zakat dalam produktif berhubungan dengan upaya pemberdayaan mustahik. Pemberdayaan adalah pemberdayaan ekonomi mustahik yang merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh kelompok lemah di masyarakat, dengan cara memotivasi mendorong, memberi semangat serta membangkitkan kesadaran mengenai potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut dalam bentuk kegiatan yang bisa dilakukan.⁷ Melalui pemberdayaan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dalam mengelola zakat untuk menjadikan zakat sebagai alat bantu memberdayakan ekonomi masyarakat, karena zakat bertujuan untuk menyalurkan sebagian harta orang mampu/ kaya kepada masyarakat yang masih membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga dapat membantu kesejahteraan masyarakat dalam memperbaiki kondisi ekonomi.

Tetapi dalam membangun perekonomian, para penerima bantuan tidak hanya diberikan santunan secara gratis akan tetapi mereka diajarkan pembekalan dengan berbagai pelatihan yang bermanfaat agar mereka terhindar dari ketergantungan bantuan Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU). Ini dilakukan agar tercipta kemandirian pada setiap individu maupun dalam bermasyarakat. Program tersebut dilakukan untuk meningkatkan kegiatan sosial di (LAZISMU) dengan memberikan manfaat positif kepada masyarakat Gresik.

Penelitian tentang Lembaga Amal Zakat Infaq Muhammadiyah sangatlah luas. Untuk mengkaji Lembaga Amal Zakat Infaq Muhammadiyah dalam perkembangan ekonomi di Gresik agar pembahasannya tidak terlalu melebar ke berbagai arah, penulis menentukan hal-hal yang akan dibahas melalui pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah di Gresik?
2. Bagaimana perkembangan Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di Gresik?
3. bagaimana pengaruhnya Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah dalam perekonomian masyarakat di Gresik tahun 2010-2020?

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menjelaskan sejarah Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) pada organisasi Muhammadiyah di Gresik? (2) Untuk menganalisis perkembangan Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah di Gresik? (3) Untuk mengetahui faktor pengaruhnya Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah dalam perekonomian masyarakat di Gresik tahun 2010-2020?

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis maupun pembaca, diantaranya yaitu manfaat teoritis yang amna pada penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan lembaga amal, zakat, infaq dan shadaqah yang dapat membantu kondisi perekonomian masyarakat Gresik. Yang kedua yaitu manfaat praktis, bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat informasi dan pengetahuan kepada masyarakat terutama umat Islam pada umumnya terutama warga Muhammadiyah yang ingin mendonasikan hartanya kepada masyarakat yang berhak menerima. Dengan adanya LAZISMU ini dapat membantu menyalurkan bantuan serta dapat memajukan kesejahteraan masyarakat. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk mengungkapkan banyak hal mengenai sejarah.

Berdasarkan pemaparan di atas, kegiatan Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) membantu kehidupan masyarakat khususnya di Gresik. Maka dari itu peneliti berminat dan termotivasi untuk melakukan penelitian yang sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai LAZISMU Gresik, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul "Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah dalam perekonomian masyarakat di Gresik tahun 2010-20120.

Dalam penelitian tentunya membutuhkan referensi, penelitian ini menggunakan beberapa sumber yang relevan dari catatan, skripsi, buku, jurnal maupun artikel yang diakses secara online maupun offline. Hal ini dilakukan sebagai pembandingan dari karya ilmiah penulis. Penulisan penelitian ini menggunakan beberapa kajian, penulisan lazismu telah dilakukan sebelumnya diantaranya:

Jurnal karya Azda Izdihar tentang peran amal zakat muhammadiyah (Lazismu) Surabaya dalam pemberdayaan usaha mikro (UMI) perempuan di

⁶ Eko Suprayitno. *Ekonomi Islam*. (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2005). Hal 33

⁷ Edi Suhartono. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. (Bandung: PT. Refika Aditama. 2005)

Surabaya melalui pemanfaatan dana infaq dan shadaqah. Dalam jurnal ini menjekaskan mengenai peran suatu majelis ekonomi LAZISMU dalam menyalurkan dananya dari dana infaq shadaqah yang diberikan pemberdayaan usaha mikro terutama pada perempuan yang ada di Surabaya. Lembaga ini mendirikan satu program yang bernama Bina Mandiri Wirausaha (BMW) yang diikuti oleh UMKM perempuan di Surabaya. Dalam program BMW ini mampu meningkatkan modal dan pendapatan penjualan.⁸

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Jurnal karya Ahmad Danu Syahputra tentang peranan LAZISMU dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat D.I Yogyakarta. Dalam jurnal ini membahas tentang pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah oleh LAZISMU Yogyakarta bekerjasama dengan lembaga-lembaga milik PP Muhammadiyah dan PP Aisyiah untuk menjangkau lebih luas masyarakat yang menjadi sasaran dengan cara menjalankan beberapa program yang sudah disediakan seperti dalam bidang pertanian, perkebunan bahkan peternakan yang programnya dinamakan Tani Bangkit.⁹

Penelitian yang dilakukan dalam Skripsi M. Fauzi Fadli Habibie yang berjudul sejarah perkembangan LAZISMU (lembaga amil, zakat, infaq dan shadaqah Muhammadiyah) kota Surabaya tahun 2007-2019. Skripsi ini membahas tentang awal sejarah LAZISMU di Surabaya, program-program yang dijalankan dalam bidang sosial dan ekonomi serta dalam perkembangannya LAZISMU kota Surabaya tidak lepas dari faktor pendukung maupun penghambat.¹⁰

Dari beberapa kajian diatas menunjukkan bagaimana perkembangan Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam mengelola dana yang didapat untuk membantu kebutuhan ekonomi masyarakat. Penelitian ini memiliki pembahasan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena arah pembahasan dalam penelitian ini mengarah pada sejarah dan perkembangan Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam membantu perekonomian masyarakat serta pengaruh yang diberikan LAZISMU pada masyarakat Gresik pada tahun 2010-2020.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yang berjudul "Lembaga

Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Dalam Perkembangan Ekonomi di Gresik tahun 2010-2020. Adalah metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah meruakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan fakta sejarah. Metode ini digunakan sejarawan dalam penelitian dan menyusun suatu penelitian. Metode penelitian sejarah merupakan proses menguji dan menganalisa secara kritis mengenai peninggalan masa lampau. Secara garis besar, penelitian ini dilaukan dengan empat tahap yakni heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.¹¹

Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu heuristik. Heuristik merupakan keterampilan dalam mencari dan mengumpulkan sumber untuk mendapatkan data atau materi sejarah.¹² Pada tahap heuristik peneliti harus menempuh beberapa langkah yaitu, menelusuri dan mengumpulkan sumber yang relevan serta klarifikasi sumber-sumber yang didapat. Tahap heuristik, peneliti dapat menelusuri dan mengumpulkan data dengan mencatat sumber-sumber terkait yang dapat digunakan sebagai sumber. Sumber-sumber sejarah yang diperlukan seperti

1. Skripsi M. Fauzi Fadli Habibie yang berjudul sejarah perkembangan LAZISMU (lembaga amil, zakat, infaq dan shadaqah Muhammadiyah) kota Surabaya tahun 2007-2019.
2. Majalah Matahati Jendela Dunia Berbagi
3. Jurnal karya Ahmad Danu Syahputra tentang peranan LAZISMU dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat D.I Yogyakarta, portofolio penerimaan dana zakat.
4. Observasi atau wawancara kepada ketua badab pengurus LAZISMU Gresik Bapak Abdul Rozak anggota Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) yang ada di Gresik, Bapak Mustakim dan Rizka Khikmatun selaku bendahara LAZISMU Gresik.

Langkah kedua yaitu kritik sumber, pada langkah ini peneliti mengkaji sumber data yang telah didapat. Kritik sumber dibagi menjadi dua cara yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern adalah menguji sumber sejarah hasil pengamatan mengenai pengaruh Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam perekonomian masyarakat. Kritik intern adalah menguji isi sumber dalam bentuk tulisan. Menganalisis peran informan dalam peristiwa sejarah dengan teliti serta melakukan perbandingan informasi mengenai pengaruh Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam perekonomian masyarakat antara informan satu dengan informan lainnya.

Langkah selanjutnya adalah interpretasi, yaitu penafsiran dari sumber yang diperoleh. Interpretasi

⁸ Rahadita Azda Izdihar dan Tika Widiastuti. "Peran lembaga amil zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Surabaya dalam pemberdayaan usaha mikro (UMI) perempuan Surabaya melalui pemanfaatan dana infaq dan shadaqah". Jurnal : Ekonomi Syariah Teori dan Terapan : Universitas Airlangga. Vol. 6 No 3. 2019.

⁹ Ahmad Danu Syahputra. "Peranan LAZISMU dalam mengetas kemiskinan masyarakat D.I Yogyakarta". Journal of Islamic Economics Lariba. Vol 2. 2016.

¹⁰ M. Fauzi Fadli Habibie. *Sejarah dan perkembangan Lazizmu (Lembaga, Amil, Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) kota Surabaya 2007-2019*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. 2019.

¹¹ Aminuddin Kasdi. *Memahami Sejarah*. (Surabaya: Unesa University Press. 2005).

¹² Helius syamsudin. *Metodologi Sejarah*. (Yogyakarta : Ombak Anggota IKAP. 2007). Hlm 55

dilakukan dengan menyusun fakta-fakta secara kronologis yang selanjutnya penulis menghubungkan antar fakta, oleh karena itu interpretasi harus bersifat logis harus menghindari hal-hal yang cenderung bersifat subjektif. Interpretasi ada dua, yaitu analisis dan sintesis. Analisis artinya menguraikan sumber sejarah yang mengandung beberapa kemungkinan. Sintesis artinya menggabungkan data-data yang diperoleh hingga menjadi suatu fakta sejarah. Dalam tahap ini, penulis menafsirkan dan merangkai beberapa fakta-fakta sejarah yang didapat menjadi satu sehingga dapat dihubungkan dan dirangkai satu sama lain secara kronologis. Dalam penelitian ini peneliti berusaha menafsirkan sumber-sumber yang didapat tentang Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (lazismu) di wilayah Gresik merupakan fakta bahwa dengan adanya Lazismu dapat membantu mengembangkan perekonomian masyarakat Gresik.

Langkah terakhir adalah historiografi yang merupakan cara penulisan, pemaparan dan pelaporan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk artikel ilmiah. Dalam tahap ini, akan dilakukan penulisan hasil analisis atau penafsiran atas fakta-fakta yang telah dikumpulkan secara kronologis, dan sistematis. Penulis akan menyusun dan merangkai hasil interpretasi menjadi suatu cerita atau tulisan sejarah yang tentu saja mengacu pada Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam perekonomian masyarakat pada tahun 2010-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Latar belakang berdirinya Lembaga Amal, Zakat, Infaq dan Sadaqah, Muhammadiyah (LAZISMU)

Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) adalah lembaga zakat tingkat nasional dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dari dana zakat, infaq, wakaq dan dana dari perorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya yang dinaungi oleh organisasi Muhammadiyah. Organisasi ini didirikan oleh K. H Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H/ 18 November 1912 di Kauman, Yogyakarta.¹³ LAZISMU sendiri merupakan kata singkatan dari lembaga amal zakat infaq sedekah Muhammadiyah.

Lembaga ini didirikan oleh PP Muhammadiyah pada Tahun 2002. Latar belakang berdirinya Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pertama, fakta bahwa negara Indonesia merupakan negara miskin dengan urutan ke 7 sehingga banyak kemiskinan yang masih luas. Hal ini berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang melemah. Tujuan LAZISMU ini sebagai tempat untuk menghimpun dana zakat, infaq dan sadaqah untuk

warga persyarikatan Muhammadiyah khususnya dan umat Islam pada umumnya.¹⁴ Kedua, zakat ini diyakini mampu mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan.

Pada tahun 2010 Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gresik membentuk LAZIS Muhammadiyah yang bergerak di wilayah Kabupaten Gresik melalui SK NO. 89/ 2010 Tanggal 24 Juli 2010. Berdirinya Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) memiliki misi untuk mengoptimalkan dalam mendayagunakan dana zakat, infaq dan sadaqah yang terkumpul kemudian dikelola dengan program-program yang kreatif dan inovatif. Didirikannya LAZISMU di Gresik ini sebagai kelanjutan atau melanjutkan program bersyarikatan Muhammadiyah yang sudah membentuk LAZISMU di tahun 2002, akan tetapi awal bentuk LAZISMU ini sebagai jejaring sesama antara satu dengan yang lainnya.¹⁵ Hingga akhirnya berubah, yang mana pada tahun 2011 telah terjadinya pembaharuan sistem dengan berlakunya UU zakat maka kemudian lazismu sudah tidak lagi berbasis jejaring melainkan secara kelembagaan terstruktur mulai dari pusat hingga ke daerah.

LAZISMU ini merupakan salah satu lembaga amal dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah yang mendapat rekomendasi dari BAZNAZ dan izin operasional dari Kementerian Agama Republik Indonesia. tujuan dibentuknya LAZISMU ini untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat berzakat pihak LAZISMU terus memperbaiki sistem baik dalam pengelolaan maupun program yang dijalankan. LAZISMU mempunyai visi misi yang dijalankan yaitu:

1. Visi
Menjadi lembaga amal zakat terpercaya
2. Misi
 - a. Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan
 - b. Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif
 - c. Optimalisasi pelayanan donatur

B. Perkembangan LAZISMU di Gresik

Perkembangan Lembaga Amal, Zakat, Infaq dan Shadaqah semakin meluas dan mendapat sambutan dari masyarakat khususnya warga Muhammadiyah, sehingga Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) menjadi semakin kuat dan menjadi patokan LAZISMU di Jawa Timur. Pada tahap selanjutnya akhirnya LAZISMU bisa berkembang di berbagai wilayah salah satunya di Kabupaten Gresik.

Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Gresik merupakan lembaga zakat yang dapat dipercaya dalam pengelolaan zakat yang memiliki manajemen modern yang dapat menjadikan zakat sebagai bagian dari penyelesaian sosial masyarakat yang terus

¹³ Deliar Noer. 1998. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta : LP3ES. 85

¹⁴ Ibid

¹⁵ Wawancara bapak Abdul Rozak

berkembang. Dengan kreativitasnya LAZISMU selalu membuat program-program pemberdayaan yang dapat merubah tantangan di masyarakat dan masalah sosial yang berkembang. Lembaga ini tidak mengutamakan memperoleh keuntungan yang bersifat sarannya untuk mendukung suatu kebijakan atau memecahkan masalah, lembaga ini dapat membangun perekonomian, pendidikan dan pelayanan masyarakat.¹⁶ Dan juga bermanfaat serta membantu pemerintah dalam mewujudkan negara yang sejahtera untuk masyarakatnya. Yang mengangkat harkat dan martabat sosial dengan berdonasi masyarakat yang terdiri atas zakat, infak, shadaqah dan dana lainnya yang halal, baik yang berasal dari individu dan kelompok, maupun perusahaan dan lembaga.

Dana yang didapat LAZISMU disalurkan sebagai bantuan dana modal usaha kepada masyarakat miskin muslim. Ada beberapa asesmen dalam menyeleksi penerima bantuan yaitu masyarakat mendaftarkan diri ke lembaga LAZISMU akan tetapi tidak hanya dari pihak mustahiq bantu untuk menguatkan informasi tersebut pihak LAZISMU bertanya kepada tetangga sekitarnya mengenai kondisi sebenarnya, perilaku mustahiq seperti apa dan sebagainya.¹⁷ Ini guna memastikan bahwa data yang diterima oleh LAZISMU itu benar sebagai dasar pengambilan keputusan.

Analisa program lembaga amal, zakat, infaq dan sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) yang dikembangkan di Kabupaten Gresik mengikuti program-program yang sudah yang dijalankan di LAZISMU pusat untuk peningkatan perekonomian masyarakat. Program LAZISMU Gresik difokuskan pada kesejahteraan masyarakat dengan cara melatih skill agar tidak bergantung pada bantuan. Program ini diharapkan agar bisa mengurangi angka kemiskinan dalam masyarakat. Program LAZISMU Gresik terdiri dari beberapa program diantaranya, dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dakwah, sosial dan pengalengan daging qurban.¹⁸

1. Pendidikan

Pada program ini yaitu memberikan bantuan sarana dan prasarana sekolah, pembangunan sistem pengajaran, peningkatan sumber daya dan pemebrian beasiswa bagi pelajar dari keluarga kurang mampu. Beasiswa diberikan kepada yatim, dhuafa, dan diberikan kepada penghafal Al-Qur'an yang menghafal minimal 2 juz. Program ini dijalankan agar kita tidak memutus rantai hilangnya kesempatan bersekolah bagi anak-anak yang kurang mampu.

2. Ekonomi

Salah satu pilar yang ada di LAZISMU adalah ekonomi dan pendistribusian zakat produktif untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Dalam program ini terkait dengan pemberdayaan masyarakat yang

memang membutuhkan bantuan untuk di kuatkan ekonominya dan dibangkitkan ekonominya agar masyarakat menjadi mandiri dan tidak lagi bergantung pada pemberian orang lain, melainkan mereka sudah berdaya dengan dirinya sendiri. Program ini lebih banyak dijalankan melalui UMKM. Ada tiga terkait bantuan ekonomi yaitu dhuafa bangkit, yang ditujukan kepada kelompok dhuafa melalui pembinaan dan pemodalan di bidang perdagangan maupun industri rumahan. Tujuan program ini untuk menganggit kemandirian kelompok dhuafa menjadi entrepreneur sukses; Petani makmur, program pemberdayaan dalam bentuk bantuan pemodalan dan pembinaan ilmu pertanian agar pertaniannya semakin meningkat dan berkelanjutan yang bekerja sama dengan sinergi program MLH dan MPM PDM); dan Bunda tangguh, program pemberdayaan untuk janda miskin untuk pembinaan dan pelatihan industri kreatif. Di harapkan dari program ini janda tersebut menjadi kreatif dan ulet untuk menekuni usaha di bidang industri kreatif (kerajinan) yang kita lakukan secara intens pendampingannya.

3. Kesehatan

LAZISMU sangat berkomitmen dalam mensejahterakan masyarakat dengan berbagai program, kesehatan salah satunya yang mana pihak LAZISMU memberikan bantuan biaya kesehatan atau bantuan akses untuk menuju fasilitas kesehatan kepada masyarakat yang membutuhkan, jadi pihak LAZISMU memberikan biaya pengobatan dan transportasi dengan menyediakan ambulans gratis.

4. Sosial

Dalam bidang sosial adanya tanggap bencana, kepedulian terhadap bencana maupun musibah yang melanda saudara-saudara kita yang bekerja sama dengan sinergi program dengan MLH dan MPM PDM dan panti asuhan berdaya, program yang dijalankan dengan memberi bantuan kepada panti asuhan yang ada di Gresik dan sekitarnya serta pembinaan manajemen dan operasional se-kabupaten Gresik yang berkerja sama dengan sinergi dengan MPS).

5. Dakwah

Pada program ini LAZISMU membantu pengembangan dan pelaksanaan dakwah terutama di tempat-tempat yang 3T yaitu terdepan, terluar dan tertinggal. Selain itu juga membantu da'i-da'i untuk bisa mandiri menjalankan aktifitasnya. Dan dibantu dengan memberikan sarana dan prasarana pendidikan al-qur'an, pembinaan dan pendampingan TPA dan masjid agar tetap bertahan menjadi nasis penjaga al-qur'an.

C. Tren pertumbuhan penghimpunan dana ZISKA periode 2016-2020

Pengumpulan dana yang dilakukan oleh pengurus LAZISMU secara umum berjalan dengan kreatif dan inovatif, meskipun ada banyak tantangan

¹⁶ Abdul Rozak, wawancara, Maret 2020

¹⁷ Mustakim, wawancara, 26 Februari 2020

¹⁸ Mustakim, wawancara, 26 Februari 2020

dan halangan yang dihadapi.¹⁹ Pengumpulan dana ini mengidentifikasi kepercayaan muzakki terhadap pengelolaan LAZISMU Gresik. Pengumpulannya dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu secara langsung dan tidak langsung. Metode langsung yaitu pengurus amal zakat mendatangi secara langsung para donatur zakat atau para donatur datang langsung ke kantor layanan LAZISMU yang ada di Gresik.²⁰ Metode tidak langsung dilakukan melalui transfernya datang ke kantor layanan. Ditahun awal berdirinya LAZISMU pada tahun 2010 pendapatan dana yang di dapat tidak begitu banyak karena masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai lembaga zakat, amal, infaq dan sadaqah Muhammadiyah. Akan tetapi seiring berjalannya waktu masyarakat mulai mengerti apa LAZISMU itu dan beberapa orang sudah mulai mempercayai lembaga zakat ini untuk mengelola dana zakat dan menyalurkan zakat pada orang yang membutuhkan. Dan pada periode awal LAZISMU Gresik tahun 2010-2015 masih mengalami pasang surut dalam penghimpunan dananya. Donasi yang di dapat LAZISMU berupa dana zakat, infaq dan sadaqah. Dana donasi yang banyak didapatkan yaitu dana infaq. Nilai donasi yang di dapat juga bervariasi mulai dari 10.000 samapai dengan 1.000.000.

Pada tahun 2016-2020 perhimpunan dana yang di dapat setiap tahunnya mengalami peningkatan, adanya peningkatan dana zakat maupun infaq dan shadaqah meningkat sekitar 28%, dana infaq sedekah 62%, DSKL 10%, dana kelolaan 0%. Hal ini mengidentifikasi terjadinya tata kelola lembaga yang baik sehingga muzakki mempercayai LAZISMU Gresik untuk mengelola zakat. Setiap tahun dana ini disalurkan untuk program pendidikan, kesehatan, sosial kemanusiaan, ekonomi, dan dakwah.

LAZISMU memiliki banyak manfaat bagi muzaki karena dapat membersihkan harta dan jiwa kita. Dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berzakat pihak LAZISMU terus memperbaiki sistem zakat pengelolaan, mengembangkan program yang dijalankan, laporan keuangan dan laporan kegiatan divisualisasikan. Pendistribusian dana zakat akan diberikan kepada masyarakat miskin muslim. Untuk program modal usaha pihak LAZISMU mempunyai beberapa kriteria yang berhak menerima dana zakat dari LAZISMU yaitu belum memiliki usaha kecil-kecilan, merupakan warga yang tidak mampu dan lolos survey.

Dalam proses penyaluran dana bantuan usaha yang diberikan kepada masyarakat memiliki beberapa tahapan yaitu masyarakat mendaftarkan diri ke lembaga LAZISMU, info dari warga sekitar dan kantor layanan LAZISMU Gresik. Setelah itu akan diadakan survey memastikan apakah benar muzaki itu layak menerima bantuan atau tidak, langkah selanjutnya pihak LAZISMU mengadakan rapat dan membuat nota

untuk diajukan kepada pimpinan pusat untuk proses pencairan.²¹

Sebuah lembaga dalam tidaklah berjalan mulus. Pasti dalam mengembangkan sebuah lembaga akan mengalami sebuah hambatan atau rintangan. Seperti yang dialami LAZISMU Gresik dalam perkembangannya yang ada hambatan atau rintangannya yaitu ketika semangat berjuang untuk mendapatkan donatur yang semakin banyak melemah, belum semua masyarakat menerima dengan kehadiran LAZISMU, respon awal masyarakat mengenai LAZISMU belum terlalu besar karena di Gresik juga sudah ada lembaga-lembaga zakat yang lain akan tetapi seiring berjalannya waktu, masyarakat semakin respon dan memberi apresiasi terhadap adanya LAZISMU di Kabupaten Gresik, ketika memberikan bantuan adanaya ketidak jujuran data yang diberikan oleh mustaqik.

D. Pengaruh LAZISMU dalam kehidupan ekonomi masyarakat

Lembaga amal memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mempermudah masyarakat menyalurkan dana zakat, infaq dan shadaqah serta dapat membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya lembaga amal dapat membantu masyarakat untuk menyalurkan amal sosialnya kepada lembaga yang sudah terpercaya. Perkembangan ekonomi masyarakat yang dibantu dengan adanya Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) sangat terbantu sehingga dapat meningkatkan kebutuhan kehidupan ekonomi bagi masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan program yang telah dirancang oleh LAZISMU Gresik untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat mampu memberikan nilai tambah penghasilan setiap bulannya atau setiap periode. Sehingga masyarakat memiliki ekonomi yang lebih baik. Setiap program yang dirancang LAZISMU tentu telah adanya kerja sama dengan MLH, MPM dan PDM. Dalam penyaluran bantuan kepada masyarakat tentunya tidak hanya sekedar memberikan modal akan tetapi juga diberikan pelatihan-pelatihan serta diberikan arahan dan pendamping secara rutin. Program yang dijalankan LAZISMU ini tentunya dapat dicontoh oleh komunitas untuk bekerjasama dalam mensejahterakan masyarakat, terutama masyarakat yang kurang mampu.

Dalam menjalankan program LAZISMU ini, Khusus untuk program pemberdayaan ekonomi itu menjadi program andalan LAZISMU, karena LAZISMU bertekad untuk membentuk masyarakat agar lebih mandiri. Dalam menjalankan program ini dilakukan dengan assesmen secara ketat dan teliti agar bantuan yang diberikan tepat sasaran. Selain assesmen juga dilakukan pendampingan, bagaimana masyarakat menjalankan usaha mulai dari yang kecil sampai yang besar.²² Bantuan ini tidak hanya dibantu melalui saran

¹⁹ Abdul Rozak, wawancara, 19 Maret 2020

²⁰ Abdul Rozak, wawancara 19 Maret 2020

²¹ Abdul Rozak, wawancara, 19 Maret 2020

²² Abdul Rozak, wawancara, 19 Maret 2020

dan prasarananya, usaha, bagaimana pemasarannya akan tetapi upayakan untuk membantu itu semua. Sehingga misalnya pihak yang diberikan bantuan bisa memproduksi barang maka pihak LAZISMU dapat membantu prospek pemasarannya dan bagaimana mereka bisa memasarkan barang itu. Dari program ini tentunya banyak sekali yang berhasil dan sukses dengan usahanya. Sukses itu dalam artian usaha yang dilakukan mereka bisa mencukupi kebutuhan keluarga bahkan sudah ada yang menjadi dinatur LAZISMU. Ini dikarenakan proses yang sudah dilakukan dari awal hingga akhir. Ketika mereka sukses pihak LAZISMU kan melepas dan hanya memantau laporan yang diberikan.

Dapat dilihat bahwa lembaga zakat ini mempunyai kekuatan dan peran penting dalam perekonomian masyarakat. Dengan adanya program yang ada di LAZISMU masyarakat sangat terbantu terbantu dan mengurangi angka kemiskinan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa lembaga amal zakat infaq dan sadaqah (LAZISMU) yang dikelola oleh pengurus pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Gresik yang beekrja sama dengan LAZISMU pusat merupakan lembaga zakat yang dipercayai masyarakat dalam mengelola dana zakat infaq dan sadaqah yang menggunakan cara pendistribusian secara modern yang akan disalurkan kepada masyarakat membutuhkan. Dengan adanya lembaga amal zakat infaq dan sadaqah (LAZISMU) masyarakat merasa terbantu dengan program-program yang dijalankan LAZISMU. Dalam Lembaga amal zakat infaq dan sadaqah (LAZISMU) yang ada di Gresik terdiri dari program sebagai kelanjutan dari program LAZISMU mampu pusat. Lembaga ini sebagai tempat pendistribusian dana zakat infaq dan sadaqah melalui beberapa program diantaranya yaitu program pendidikan, kepedulian sosial, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan dakwah.

Pengaruh LAZISMU terhadap masyarakat sangat besar, karena mampu menumbuhkan perekonomian masyarakat Gresik melalui program-program yang diberikan kepada masyarakat. Salah satu program yang sangat diperhatikan oleh LAZISMU ini yaitu program ekonomi seperti pemberian bantuan modal UMKM yang diberikan hal ini dapat membuat masyarakat terbentuk menjadi kreatif, mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain. Perkembangan yang dilakukan oleh penerima bantuan atau mustahik menjadi tolah ukur seberapa besar strategi yang dilakukan pihak LAZISMU dalam mengatasi perekonomian masyarakat. Perkembangan LAZISMU dialukan dengan menggunakan cara kreatif dan inovasi yang dilakukan oleh anggota LAZISMU agar mampu menarik perhatian muzaki untuk penyalurkan dana zakat infaq dan sadaqah kepada LAZISMU Gresik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pengurus LAZISMU Gresik diharapkan tetap semangat dalam menghimpun dana zakat, infaq dan sadaqah agar dapat memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya warga Gresik.
2. Jika dilihat dari latar belakang perkembangan Lazismu Gresik, diharapkan menjadi motivasi bagi masyarakat untuk menyalurkan dana zakat, infaq dan sadaqahnya ke lembaga-lembaga zakat yang terpercaya, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip & Dokumen

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat

B. Jurnal

Ahmad Danu Syahputra. 2016. Peranan LAZIZMU dalam mengetas kemiskinan masyarakat D.I Yogyakarta. *Journal of Islamic Economics Lariba*. Vol 2

M. Amin Abdullah, *Muhammadiyah Experience in Promoting A Civil Society*, dalam *Profetika*, Jurnal Studi Islam, Vol 2 No 1 Januari 2000. Surakarta: Program Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rahadita Azda Izdihar dan Tika Widiastuti. 2019. *Peran lembaga amal zakat Muhammadiyah (LAZIZMU) Surabaya dalam pemebdayaan usaha mikro (UMI) perempuan Surabaya melalui pemanfaatan dana infaq dan shadaqah*. Jurnal : Ekonomi Syariah Teori dan Terapan : Universitas Airlangga. Vol. 6 No 3.

C. SKRIPSI

M. Fauzi Fadli Habibie. 2019. *Sejarah dan perkembangan Lazizmu (Lembaga, Amil, Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) kota Surabaya 2007-2019*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

D. Buku

Jauhari, Achmad. *Ideologi Kaum Reformis*, Surabaya: LPAM. 2002. hlm 147

Kasdi, Aminuddin. 2005. *Memahami Sejarah*. Surabaya: Unesa University Press

Arsip. 2017. *Pedoman dan Panduan LAZISMU*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah. hal 7.

Supardi, Didiek Ahmad. 2013. *Sistem Lembaga Keuangan Ekonomi Islam dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Serang: PT Pustaka Rezaki Putra. hlm 37.

Syamsudin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak (Anggota IKAPI). hlm 55

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial &*

Pekerjaan Sosial. Bandung : PT. Refika Aditama

Sugiyono.2017 *.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Cet. Ke-26. Hlm 2.

Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hlm 169

A. Majalah

Yasin, Ahmad Hadi. 2012. *Panduan Zakat Praktis*. Dompot Dhuafa Republika.

B. Wawancara

Wawancara kepada Bapak Abdul Rozak selaku ketua Badan Pengurus LAZISMU Gresik

Wawancara kepada Bapak Mustakim selaku Pengawas Sekolah Dispindik Jawa Timur

C. Internet

LAZISMU Gresik. Diakses melalui <http://lazismugresik.blogspot.com/2010/08/profil.html?m=1> pada 4 Juni 2020 pukul 9.30.

Lazimu.org, *Mengelola Zakat Dengan Manajemen Modern*. Diakses melalui <https://lazismu.org/view/latar-belakang> pada 26 Mei 2020 pukul 10.00

Lazismu Gresik. Diakses melalui <https://lazismugresik.org/tentang/> pada 26 Mei 2020 pukul 14.00.

